

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN TES ERGOMETER SEPEDA FOX DAN TES FOSTER**

Mardaria Patioran, 2002. Pembimbing: DR. Iwan Budiman, dr., MS, AIF

**Latar Belakang:** Kebugaran sangat penting untuk melakukan kegiatan dan aktivitas sehari-hari. Seorang individu terutama mahasiswa FK UKM, harus mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap kesehatan dan kebugaran tubuhnya. Dengan kebugaran tubuh yang baik, mahasiswa tersebut dapat melakukan aktivitas dan meningkatkan prestasi belajarnya.

**Tujuan:** Ingin mengetahui sampai seberapa jauh tingkat kebugaran mahasiswa dengan tes ergometer sepeda Fox dan tes Foster serta ingin mengetahui hubungan tes ergometer sepeda Fox dan tes Foster.

**Metode:** Subjek penelitian adalah 40 orang mahasiswa FK UKM berumur antara 19-27 tahun. Pada tes ergometer sepeda Fox, SP mengayuh sepeda dengan beban 150 watt 50 rpm selama 5 menit, dihitung DN/menit segera setelah perlakuan dan VO<sub>2</sub> Maks. Sedangkan pada tes Foster, SP istirahat berdiri 3 menit hitung DN istirahat, kemudian SP lari di tempat sebanyak 90x/menit selama 30 detik dengan mengangkat lutut setinggi mungkin dihitung DN kerja, SP istirahat 1 menit dihitung DN pemulihan. DN dihitung pada posisi berdiri. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik regresi korelasi linier sederhana.

**Hasil:** Dari hasil pengukuran 40 orang mahasiswa FK UKM yang diukur dengan tes ergometer sepeda Fox diperoleh 34 orang (85%) baik (VO<sub>2</sub> maks 42,08 ml/kg BB/mnt-71,95 ml/kg BB/mnt), 6 orang (15%) sedang (VO<sub>2</sub> maks 35,00 ml/kg BB/mnt-41,19 ml/kg BB/mnt), 0 orang (0%) kurang dengan rata-rata baik (VO<sub>2</sub> maks 48,151 ml/kg BB/mnt). Sedangkan dengan tes Foster diperoleh 0 orang (0%) baik , 4 orang (10%) sedang (skor 8-11), 36 orang (90%) kurang (skor -1-6) dengan rata-rata kurang (skor 2,8). Hubungan tes ergometer sepeda Fox dan tes Foster dengan persamaan garis regresi  $y = 46,286 + 0,666 x$ , dan koefisien korelasi  $r = 0,040$  (korelasi lemah).

**Kesimpulan:** Hasil penelitian 40 orang mahasiswa FK UKM yang diukur dengan tes ergometer sepeda Fox diperoleh rata-rata baik. Sedangkan dengan tes Foster diperoleh rata-rata kurang. Hubungan tes ergometer sepeda Fox dan tes Foster dengan persamaan garis regresi  $y = 46,286 + 0,666 x$  dan koefisien korelasi  $r = 0,040$  (korelasi lemah).

**Saran:** Mahasiswa FK UKM lebih meningkatkan kembali kebugaran tubuhnya dalam menjalani aktivitas dan kegiatan sehari-hari untuk mencapai prestasi belajarnya.

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF FOSTER TEST IN ERGO CYCLE FOX TEST**

Mardaria Patioran. 2002. *Tutor: DR. Iwan Budiman, dr., MS, AIF*

**Background:** Physical fitness is very important in performing daily activities. An individual, especially FK UKM's student must has high awareness on their physical fitness, the students can perform and enhance their performance.

**Objectives:** This study was to know the fitness level of student's of FK UKM with ergo cycle Fox test and Foster test and was to know the correlation between ergo cycle Fox test and Foster test.

**Methods:** The subject of research were 40 FK UKM's student, 19-27 years old. On ergo cycle Fox test, the subject of research ride on ergo cycle for 5 minute, 150 watt, 50 rpm and then HR/minute was counted after treatment and  $\text{VO}_2 \text{ max}$ . Whereas on Foster test, the subject of research, the resting HR was counted when the subject standing rest for 3 minute, then the subject running on the spot 90x/minute for 30 seconds with lift the knee as high as possible, HR work/minute was counted after running on the spot, subsequently the resting HR was counted after 1 minute of treatment. All HR was counted on standing position Statistical analysis used descriptive statistic and simple linier correlation regression statistic.

**Results:** From 40 students of FK UKM as measured by ergo cycle Fox test was 34 people (85%) felt into high ( $\text{VO}_2 \text{ max } 42,08 \text{ ml/kg BB/mnt-71,95 ml/kg BB/mnt}$ ), 6 people (15%) felt into moderate ( $\text{VO}_2 \text{ max } 35,00 \text{ ml/kg BB/mnt-41,19 ml/kg BB/mnt}$ ), 0 people (0%) felt into low with average high ( $\text{VO}_2 \text{ max } 48,151 \text{ ml/kg BB/mnt}$ ). Whereas on Foster test, it was obtained 0 people (0%) felt into high, 4 people (10%) felt into moderate (score 8-11), 36 people (90%) felt into low (score -1-6), with average low (2,8). The correlation between ergo cycle Fox test and Foster test has the regression line of similarity is  $y = 46, 286 + 0,666 x$  and the correlation coefficient is  $r = 0,040$  (poor correlation).

**Conclusions:** Measurement of physical fitness of 40 students through ergo cycle Fox test saw by average high criteria, and through Foster test saw by average low. The role of ergo cycle Fox test and Foster test has the regression line of similarity is  $y = 46,286 + 0,666 x$  and the correlation coefficient is  $r = 0,040$  (poor correlation).

**Recommendations:** Students of FK UKM should more increase their physical fitness in performing their daily activities so as to enhance their learning performance.

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GRAFIK .....	xi
DAFTAR DIAGRAM .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar belakang .....	1
1.2. Identifikasi masalah.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan .....	2
1.4. Metode penelitian.....	3
1.5. Lokasi dan Waktu.....	3
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Definisi kebugaran.....	4
2.2. Komponen-komponen kebugaran .....	5
2.2.1. Ketahanan Jantung dan pembuluh Darah.....	5
2.2.2. Paru-paru .....	7
2.2.3. Daya Tahan Otot .....	7
2.3. Kapasitas Aerobik (VO <sub>2</sub> Maks).....	8
2.3.1. Faktor-faktor yang menentukan VO <sub>2</sub> Maks .....	10
2.4. Manfaat Latihan kebugaran.....	11
2.5. Pengukuran kebugaran .....	12
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Subjek Penelitian.....	14
3.2. Alat-alat yang Digunakan.....	14
3.3. Metode penelitian.....	14
3.3.1. Variabel perlakuan.....	14
3.3.2. Variabel respon.....	15
3.3.3. Prosedur penelitian .....	15
3.3.4. Data yang diukur .....	16
3.4. Analisis data .....	17

Halaman

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>18</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan.....	25
5.2. Saran.....	25
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>26</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>27</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>47</b>

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil penelitian tes ergometer sepeda Fox .....	18
Tabel 4.2. Hasil penelitian tes Foster .....	20
Tabel 4.3. Hasil penelitian tes ergometer sepeda Fox dan tes Foster.....	22

## **DAFTAR GRAFIK**

Halaman

Grafik 4.1. Hubungan tes ergometer sepeda Fox dan tes Foster ..... 24

## **DAFTAR DIAGRAM**

	Halaman
Diagram 4.1. Hasil penelitian tes ergometer sepeda Fox .....	19
Diagram 4.2. Hasil penelitian tes Foster .....	21
Diagram 4.3. Hasil penelitian tes ergometer sepeda Fox dan tes Foster .....	23

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

Lampiran 1. Surat Persetujuan .....	27
-------------------------------------	----